

ABSTRAKS

Ferry Mustawan: *KASB* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Sebuah Pendekatan Semantik)

Dalam al-Qur'an terdapat banyak kosakata yang mempunyai berbagai makna. Kata dalam al-Qur'an yang menunjukan kepada perbuatan salah satunya adalah kata *kasb*. Kata *kasb* berasal dari kata kerja *kasaba-yaksibu-kasban*, wazan *fa'ala-yaf'ilu-fa'lan*. Sehingga dengan menganalisis kata *kasb* dapat diketahui hakekat perbuatan manusia yang sebenarnya. Maka penelitian yang penulis ajukan adalah *kasb* dalam perspektif al-Qur'an dengan pendekatan semantik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana *kasb* dalam perspektif al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kasb* dalam perspektif al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik.

Dalam memahami makna kata *kasb* di dalam al-Qur'an, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu objek yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik.

Semantik merupakan ilmu yang berhubungan dengan fenomena makna dalam pengertian yang lebih luas dari kata. Semantik juga menganalisa secara konseptual terhadap bahan-bahan yang disediakan oleh al-Qur'an yang berupa kosakata-kosakata dengan dua penekanan, yaitu semantik sebagai metode dan al-Qur'an sebagai objek materialnya. Dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptik analitik. Dengan demikian kata *kasb* dan padanannya yang jika diuraikan berdasarkan kategori semantik menurut kondisi pemakaian kata tersebut dan dihubungkan masing-masing hakikat maknanya sesuai dengan konteks pemakaiannya akan memiliki makna yang berbeda karena perbedaan pemahaman dilihat dengan konteks dimana kata itu berada.

Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan kata *kasb* dalam al-Qur'an sebanyak 67 kali penyebutan, tertera dalam 60 ayat. Berdasarkan makna dasarnya kata *kasb* berarti "(perbuatan) mencari rizki". Kata *kasb* memiliki medan semantik sebanyak 6 kata, yaitu *fa'ala* disebutkan sebanyak 104 kali, *'amala* sebanyak 341 kali, *sa'a* sebanyak 28 kali, *qarafa* sebanyak 5 kali, *jaraha* sebanyak 4 kali, dan *shana'a* sebanyak 21 kali. Kemudian setelah meneliti komponen semantiknya kata *kasb* digunakan dalam al-Qur'an tidak hanya berarti "(perbuatan) mencari rizki", tetapi digunakan dalam berbagai macam perbuatan, perbuatan baik dan perbuatan buruk, dan kata *kasb* juga digunakan hanya untuk perbuatan manusia sehingga manusia bertanggungjawab atas segala perbuatannya. Dengan demikian *kasb* adalah usaha atau perbuatan manusia yang manusia sebagai pelaku dari perbuatan tersebut serta yang bertanggungjawab atas perbuatan-perbuatannya.